

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

1. Proses pengelolaan donasi terdiri dari serangkaian tahapan strategis yang meliputi pengumpulan dana, penyaluran, hingga pelaporan kepada donatur dan publik sebagai bentuk akuntabilitas lembaga filantropi. Pengumpulan dana donasi untuk Palestina yang dilakukan oleh BAZNAS Provinsi Jambi diperoleh melalui berbagai metode, antara lain pembukaan rekening khusus, penyelenggaraan tabligh akbar, kegiatan Run for Palestine, setoran seluruh BAZNAS kabupaten/kota Provinsi Jambi serta donasi langsung yang disalurkan melalui kantor BAZNAS Provinsi Jambi. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jambi tidak secara langsung menyalurkan dana donasi Palestina kepada penerima manfaat di Palestina. Sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, seluruh dana donasi Palestina yang telah terkumpul disalurkan terlebih dahulu ke BAZNAS RI untuk kemudian diteruskan kepada pihak yang berhak menerimanya.
2. Resiko dalam pengelolaan dana donasi Palestina di BAZNAS Provinsi Jambi dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa aspek utama, yaitu:
(1) Risiko Pengumpulan Dana, yang meliputi potensi kesalahan transfer oleh donatur dan keterbatasan metode penggalangan dana; (2) Risiko Pengelolaan Dana, yang mencakup keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan digital serta potensi kesalahan administrasi; dan (3) Risiko Pendistribusian Dana.
3. 3 Strategi utama yang disarankan bagi BAZNAS Provinsi Jambi adalah berdasarkan hasil analisis QSPM:

1. W1O1 – Meningkatkan kapasitas SDM dalam bidang teknologi informasi (TAS: 0,60)
2. S1O1 – Mengoptimalkan kepercayaan publik melalui event offline (TAS: 0,56)
3. W1T1 – Menyusun sistem manajemen risiko internal (TAS: 0,39)

BAZNAS Provinsi Jambi sudah menerapkan lima nilai utama dalam ekonomi Islam (amanah, akuntabilitas, keadilan, maslahah, dan ihsan) dalam pengelolaan donasi Palestina, meskipun masih terdapat ruang untuk perbaikan dalam hal transparansi dan konsistensi pelaporan.

6.2 Saran

1. Penguatan Strategi Komunikasi Publik:
 - a Memperkuat kampanye digital melalui media sosial, website, dan platform donasi online.
 - b Menyajikan konten yang lebih menarik dan edukatif terkait program-program BAZNAS, termasuk donasi Palestina.
 - c Melibatkan influencer lokal atau tokoh masyarakat untuk menyebarkan pesan tentang pentingnya berdonasi melalui BAZNAS.
2. Inovasi Program Penggalangan Dana:
 - a Menciptakan program-program kreatif seperti webinar amal, bazar donasi, atau lomba-lomba sosial yang hasilnya disalurkan untuk Palestina.

- b Meluncurkan program donasi berbasis produk, misalnya penjualan merchandise atau voucher donasi untuk menarik minat donatur muda.
 - c Melakukan kampanye donasi secara digital melalui media sosial, bekerja sama dengan influencer lokal untuk meningkatkan jangkauan.
3. Transparansi dan Akuntabilitas:
- a Menyediakan laporan rutin mengenai penggunaan dana donasi Palestina yang disajikan secara visual (infografik) agar lebih mudah dipahami oleh publik.
 - b Membuat dashboard online yang memperlihatkan perkembangan dana donasi Palestina secara real-time.
4. Meningkatkan SDM Seperti Pembentukan Tim Manajemen Risiko Khusus dan SDM Pengelola Digital (Media Sosial):
- a Membentuk tim khusus yang berfokus pada identifikasi, analisis, evaluasi, dan mitigasi risiko terkait pengelolaan dana donasi Palestina.
 - b Menunjuk seorang Koordinator Manajemen Risiko yang memiliki pemahaman mendalam tentang standar manajemen risiko (misalnya, ISO 31000) untuk mengoordinasikan kegiatan tim.
 - c Penguatan SDM di bidang digital, khususnya pengelolaan media sosial, diperlukan untuk memperluas jangkauan kampanye donasi, meningkatkan transparansi, serta membangun kepercayaan publik melalui komunikasi yang aktif, responsif, dan informatif di platform digital.